

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

Gambaran Motivasi Belajar di SMK Karya Pembangunan Baleendah yang telah diukur dengan menggunakan 8 (delapan) indikator berada pada kategori sedang/cukup.

Gambaran Kompetensi Siswa di SMK Karya Pembangunan Baleendah yang telah diukur dengan menggunakan nilai akhir 5 (lima) mata pelajaran produktif berada dalam kategori rendah.

Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data. Sedangkan berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan, motivasi belajar memiliki pengaruh yang rendah terhadap kompetensi siswa.

5.2. Saran

Variabel X (Motivasi Belajar) menunjukkan hasil yang berada pada kategori sedang/cukup. Namun masih ada beberapa indikator yang berada pada kategori rendah. Berikut ini merupakan saran yang dapat penulis berikan terkait dengan indikator yang memiliki skor rendah:

Indikator pertama yang memiliki skor rendah adalah mengenai durasi kegiatan yang diukur oleh kemampuan mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh, kemampuan mengikuti proses pembelajaran, dan lamanya waktu belajar di rumah. Dalam hal ini, guru perlu kiranya menggunakan metode yang tepat serta media pembelajaran yang menarik dan kreatif guna meningkatkan minat siswa dalam belajar serta membuat mereka merasa nyaman selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, bekerja sama dan berkomunikasi dengan

Devi Andriani, 2016

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang tua mereka juga bisa dilakukan untuk dapat memantau aktivitas mereka diluar sekolah.

Indikator selanjutnya yang memiliki skor terendah adalah mengenai persistensi (ketetapan dan kekekatannya) pada tujuan yang diukur oleh kegiatan dorongan atau upaya dalam menyelesaikan setiap kesulitan belajar yang ada dan kemampuan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Untuk memastikan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa berkomunikasi secara langsung, baik didalam maupun diluar jam pelajaran.

Indikator ketiga yang memiliki skor terendah adalah mengenai devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwa atau nyawanya) untuk mencapai tujuan yang diukur oleh kesiapan serta pengorbanan tenaga dan pikiran dalam belajar. Dalam hal ini, guru dapat memeriksa perlengkapan serta catatan pelajaran yang dimiliki para siswa untuk memastikan bagaimana kesiapan mereka dalam belajar.

Adapun indikator terakhir yang memiliki skor terendah adalah mengenai tingkat aspirasi (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target, dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan yang diukur oleh keaktifan dalam kegiatan pembelajaran, keinginan untuk berkompetensi, kesadaran untuk tidak mencontek, dan keinginan untuk selalu terdepan dan unggul dalam belajar. Penerapan sistem *reward* atau penambahan nilai bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dikelas sehingga mereka bisa semangat serta selalu berusaha untuk jadi yang terbaik.

Cara-cara atau kegiatan-kegiatan yang telah penulis sebutkan akan lebih baik apabila dilakukan secara berkala. Hal ini karena motivasi dan kemampuan yang dimiliki seseorang merupakan aspek yang sangat penting, sehingga harus didukung dengan pengembangan dan pembinaan secara berkelanjutan. Motivasi yang dimiliki seseorang bisa menjadi penyebab perilaku yang ia tunjukan dan hasil dari pekerjaannya. Apabila perilaku tersebut efektif, maka hasil pekerjaan yang ia dapatkan pun akan sesuai dengan harapannya.

Devi Andriani, 2016

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI SISWA PADA MATA PELAJARAN
PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK KARYA PEMBANGUNAN
BALEENDAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu